

**STRATEGI MENUMBUH KEMBANGKAN EKONOMI KREATIF &
UMKM SETELAH PANDEMI COVID 19; STUDI KUALITATIF PARA
PELAKU UMKM DI KAWASAN WISATA CIUNG WANARA
KABUPATEN CIAMIS**

Tetty Nur Intan Rifia
STIE Ganesha Jakarta

Alamat: Jl. Legoso Raya No.31, Pisangan, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan,
Banten 15419;Telepon: (021) 50106705

Korespondensi penulis : tetti.nurintan25@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi pelaku UMKM di lokasi wisata Ciung Wanara kabupaten Ciamis dalam menumbuhkembangkan ekonomi kreatif pasca pandemi Covid 19. Penelitian dilakukan pada tanggal 21 hingga 23 Oktober 2022 kepada 25 pelaku UMKM. Metode yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diolah menggunakan observasi lapangan, wawancara dan studi Pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM optimis dan yakin mampu bangkit Kembali dan dapat meningkatkan pendapatan usahanya. Pelaku UMKM perlu mengupgrade skill kemampuan dengan melakukan penguasaan digital marketing serta melengkapi legalitas ijin usaha berupa Nomor Induk Berusaha (NIB). Strategi yang dilakukan antara lain membantu para Wirausahawan (pemilik warung) yang berada di dalam lingkungan tempat Wisata Ciung Wanara dengan membantu mereka dalam pembuatan Kartu NIB (Nomor Induk Berusaha) untuk Legalitas usaha mereka. Selain itu memberikan pengajaran dalam hal Kewirausahaan (baik bagi mereka yang sudah menjadi Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif & UMKM atau Wirausahawan) maupun bagi mereka yang baru akan memulai menjadi Wirausahawan. Lalu dengan memberikan pelatihan bagi semua Pelaku Usaha (Wirausahawan) yang ada di tempat Wisata Ciung Wanara berupa pembuatan Catatan Pengelolaan Keuangan untuk usaha yang sedang mereka jalankan

Kata Kunci: *Pelaku UMKM, Ekonomi Kreatif, Covid19, Ciung Wanara, Ciamis*

Abstract

This study aims to determine the participation of MSME actors in the Ciung Wanara tourist location of Ciamis regency in developing the creative economy after the Covid-19 pandemic. The study was conducted from 21 to 23 October 2022 to 25 MSME actors. The method used uses a descriptive qualitative approach. Data were processed using field observations, interviews and literature studies. The results showed that MSME players are optimistic and confident that they can bounce back and can increase their business income. MSME actors need to upgrade their skills by mastering digital marketing and completing the legality of business licenses in the form of a Business Identification Number (NIB). The strategy carried out between laian helps entrepreneurs (stall owners) who are in the environment of Ciung Wanara Tourism place by assisting them in making NIB Cards (Business Identification Numbers) for the legality of their business. In addition, it provides teaching in terms of Entrepreneurship (both for those who are already Creative Economy Business Actors & MSMEs or Entrepreneurs) as well as for those who

are just starting to become Entrepreneurs. Then by providing training for all Business Actors (Entrepreneurs) in the Ciung Wanara Tourism place in the form of making Financial Management Records for the business they are running

Kata Kunci: Actor MSME, Creative Economy, Covid19,, Ciung Wanara, Ciamis

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu pondasi perekonomian Indonesia yang sangat penting. Jenis usaha ini tidak terpengaruh oleh inflasi, dan tidak bergantung kepada sistem keuangan makro. UMKM sangat berperan dalam penguatan sistem perekonomian masyarakat bawah (Saefullah & Ruvi, 2022).

Perusahaan komersial yang beroperasi di Indonesia merupakan entitas komersial yang memiliki kontribusi sangat penting bagi perekonomian nasional. Kontribusi perusahaan bisnis Indonesia terlihat dari munculnya berbagai toko, swalayan, swalayan di pusat perbelanjaan yang menawarkan produk dari pemasok tanpa mengubah bentuk produk. Dalam pengelolaan perusahaan, penerapan etika bisnis merupakan faktor penting dalam menjaga keberlangsungan bisnis di berbagai industri, termasuk perusahaan komersial. Sayangnya, masih banyak pelanggaran yang dilakukan oleh berbagai individu dan pengusaha di industri bisnis sehingga mengganggu stabilitas kelangsungan usaha. (Aviatri & Nilasari, 2021)

Efisiensi unggul dan bisnis yang berkelanjutan dapat diwujudkan ketika investasi strategis dilakukan. Jawa Timur merupakan salah satu provinsi dengan jumlah UKM yang besar dan menawarkan peluang besar untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. (Ruli et al., 2021)

Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di awal pandemi, yang disusul penerapan Pembatasan Berbasis Masyarakat (CPBKM), disebut berdampak signifikan terhadap kondisi UKM, dengan jutaan UKM lebih . rentan dan sekarat dan bahkan terpaksa menutup bisnis mereka di dekatnya. Di saat banyak UKM lain yang tumbang dan berhenti beroperasi, UKM Desa Singkong mampu bertahan dan mempertahankan kelangsungan usahanya. Keberadaan UKM yang mampu bertahan dan mempertahankan kelangsungan usaha di masa pandemi menjadi angin segar bagi UKM lainnya. Perlu dikaji strategi apa yang dilakukan UMKM di desa singkong untuk menjaga keberlangsungan usaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha di UKM Singkong (Riyanti et al., 2022)

Sektor UKM merupakan salah satu penggerak perekonomian, namun dalam perkembangannya masih banyak permasalahan yang belum terselesaikan, salah satunya terkait

keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan atau pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh pengusaha (manajer) UKM terhadap keberlangsungan usahanya dari UKM di desa Jatisasri (Widayanti et al., 2017)

Manajemen logistik berfungsi untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan keefisienan aliran penyimpanan barang, pelayanan dan informasi yang terkait dari saat awal hingga pada titik konsumen guna memenuhi kebutuhan pelanggan. Manajemen logistik sangat berperan penting bagi perusahaan/kantor dimana logistik berfungsi untuk membantu kelancaran pekerjaan dan kegiatan secara efektif dan efisien. Tanpa adanya logistik pekerjaan akan menjadi terhambat, mengganggu aktivitas pekerjaan, jika salah satu ada yang kurang dari logistik maka akan sangat memperlambat pekerjaan dan sangat sulit dalam memperoleh sesuatu sehingga dapat mengganggu pekerjaan serta berisiko besar. (Suarna et al., 2022)

Virus Covid 19 telah mewabah dan menjadi Pandemi di seluruh negara di dunia termasuk negara Indonesia selama hampir 2 tahun (tahun 2019 s/d 2021). Dampak dan pengaruh dari Pandemi tersebut sangat besar terhadap perekonomian di Indonesia, bahkan di seluruh dunia, banyak perusahaan² besar di dunia (termasuk Indonesia) mengalami colaps (kebangkrutan) dan itu mengakibatkan kehancuran bagi perekonomian tingkat kecil dan menengah karena efek dari banyaknya perusahaan (bahkan perusahaan besar) yang mem-PHK-kan karyawannya (Saefullah & Ruyi, 2022)

Akibat dari banyaknya perusahaan yang mem-PHK-kan karyawannya maka kegiatan perekonomian (dalam hal daya beli masyarakat) pun sangat menurun, hal ini sangat dirasakan dampaknya oleh para Wirausahawan (pelaku usaha) Ekonomi Kreatif & UMKM pada umumnya dan pada khususnya di lingkungan tempat wisata Ciung Wanara (Saefullah, 2022b)

Riset yang dilakukan kepada 25 pelaku UMKM di lingkungan wisata Ciung Wanara untuk mengetahui bagaimana strategi menumbuhkembangkan umkm dan ekonomi kreatif pasca Covid19? Dan apa saja yang dilakukan pelaku UMKM dalam meningkatkan skill dalam usaha mereka?

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang mana semua penemuan dalam kajian dijabarkan secara tekstual. Teknik olah data menggunakan observasi dan

pengamatan lapangan, wawancara dan studi pustaka (Abdussamad, 2021). Data yang diambil dari 25 pelaku UMKM dari hasil wawancara dan pengamatan lapangan di validasi dengan pola triangulasi untuk menghasilkan data yang valid

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh STIE GANESHA , pada tanggal 21 - 23 Oktober lalu, terutama dalam bidang Kewirausahaan , maka didapatkan hasil penelitian dari dialog yang dilakukan dengan para Wirausahawan (dalam hal ini pemilik warung makan dan warung oleh2) yang ada di dalam lingkungan tempat Wisata Ciung Wanara, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Akbat pandemi Covid 19 mengakibatkan terjadi penurunan kunjungan wisatawan ke tempat Wisata Ciung Wanara tersebut. Lokasi tempat Wisata Ciung Wanara yang tidak terawat dan tidak terpelihara kebersihan dan kerapihan nya dengan baik serta tidak ada perhatian dari kementerian Pariwisata dan dinas pariwisata setempat mempengaruhi ketertarikan masyarakat untuk berkunjung menjadi minim dan tidak menarik (Mohammad Ruvi & Aep Saefullah, 2022).

Temuan penelitian yaitu kunjungan masyarakat ke tempat Wisata Ciung Wanara tersebut bukan untuk berwisata namun hanya sekedar untuk transit dan atau sebagai rest area bagi masyarakat yang ingin atau menuju Pantai Pangandaran. Kurang nya fasilitas hiburan (seperti tempat bermain anak atau Playground dll) yang memadai yang ada di tempat Wisata Ciung Wanara sehingga tidak menarik bagi masyarakat atau pengunjung.

Hasil temuan dilapangan bahwa tidak ada promosi dari tempat Wisata Ciung Wanara tersebut baik secara Digital (dalam bentuk Neon Box di lingkungan sekitar Ciung Wanara dan juga di Media Sosial) maupun dalam bentuk Non Digital (Spanduk, Banner, dll) serta kurang nya Alat Penerangan (Lampu2) di sepanjang jalan menuju, di sekitar dan di dalam lingkungan Warung yang ada di dalam tempat Wisata Ciung Wanara, dimana Alat Penerangan (Lampu2) tersebut sangat diperlukan oleh Wirausahawan (pemilik warung) yang membuka warung nya selama 24 jam.

Penelitian ini bermanfaat bagi pelaku UMKM agar dapat mengetahui perihal yang dapat meningkatkan skill usaha. Untuk pemeritah daerah, sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan. Kekurangan dari riset ini yakni tidak merata nya objek penelitian para pelaku UMKM yang ada di lokasi. Penelitian diambil dengan menemui pelaku UMKM yang hadir saat dilakukan riset.

Pembahasan

Solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada adalah diperlukannya perhatian serta tindak lanjut dari Pemda setempat (Kementrian Pariwisata, Kementrian Kehutanan , Kementrian Koperasi & Usaha serta Penggerak Ekonomi Kreatif & UMKM setempat) (Saefullah, 2022a).

Strategi yang menjadi solusi untuk peningkatan ekonomi kreatif bagi elaku UMKM antara lain: Dengan membantu para Wirausahawan (pemilik warung) yang berada di dalam lingkungan tempat Wisata Ciung Wanara dengan membantu mereka dalam pembuatan Kartu NIB (Nomor Induk Berusaha) untuk Legalitas usaha mereka. Selain itu memberikan pengajaran dalam hal Kewirausahaan (baik bagi mereka yang sudah menjadi Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif & UMKM atau Wirausahawan) maupun bagi mereka yang baru akan memulai menjadi Wirausahawan. Lalu dengan memberikan pelatihan bagi semua Pelaku Usaha (Wirausahawan) yang ada di tempat Wisata Ciung Wanara berupa pembuatan Catatan Pengelolaan Keuangan untuk usaha yang sedang mereka jalankan (Saefullah et al., 2022)

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam mnumbuhkembangkan gairah usaha ekonomi kreatif dan UMKM, para pelaku usaha UMKM tetap optimis dan yakin mampu bangkit Kembali dan dapat meningkatkan pendapatan usahanya. Pelaku UMKM perlu mengupgrade skill kemampuan dengan melakukan penguasaan digital marketing serta melengkapi legalitas ijin usaha berupa Nomor Induk Berusaha (NIB). Strategi yang dilakukan antara laian membantu para Wirausahawan (pemilik warung) yang berada di dalam lingkungan tempat Wisata Ciung Wanara dengan membantu mereka dalam pembuatan Kartu NIB (Nomor Induk Berusaha) untuk Legalitas usaha mereka. Selain itu memberikan pengajaran dalam hal Kewirausahaan (baik bagi mereka yang sudah menjadi Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif & UMKM atau Wirausahawan) maupun bagi mereka yang baru akan memulai menjadi Wirausahawan. Lalu dengan memberikan pelatihan bagi semua Pelaku Usaha (Wirausahawan) yang ada di tempat Wisata Ciung Wanara berupa pembuatan Catatan Pengelolaan Keuangan untuk usaha yang sedang mereka jalankan

Daftar Pustaka

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.); 1st ed.). Syakir Media Press.
[https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=JtKREAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=metode+penelitian+kualitatif&ots=vCJsCTZ2S4&sig=MR8AtZOoQ9AMsYwljn2_BgcCQ-E&redir_esc=y#v=onepage&q=metode penelitian kualitatif&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=JtKREAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=metode+penelitian+kualitatif&ots=vCJsCTZ2S4&sig=MR8AtZOoQ9AMsYwljn2_BgcCQ-E&redir_esc=y#v=onepage&q=metode%20penelitian%20kualitatif&f=false)
- Aviatri, P., & Nilasari, A. P. (2021). Analisis Penerapan Etika Bisnis terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan Dagang. *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, 6(02).
<https://doi.org/10.35706/ACC.V6I02.5621>
- Mohammad Ruvi, & Aep Saefullah. (2022). Peningkatan Omset Usaha Pelaku UMKM Melalui Digital Marketing Di Wisata Ciung Wanara Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. *NUSANTARA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 74–82.
<https://doi.org/10.55606/nusantara.v2i4.465>
- Riyanti, B., Ati Nur Aini, N., & AMA Salatiga, S. (2022). STRATEGI KEBERLANGSUNGAN USAHA UMKM KAMPUNG SINGKONG PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Among Makarti*, 15(2). <https://doi.org/10.52353/AMA.V15I2.309>
- Ruli, M., Hilmawati, N., & Kusumaningtias, R. (2021). INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANGSUNGAN SEKTOR USAHA MIKRO KECIL MENENGAH. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/NOMINAL.V10I1.33881>
- Saefullah, A. (2022a). Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Pejuang Muda 2021 Di Kabupaten Sanggau, Kabupaten Sekadau, Kabupaten Kapuas Hulu, Kabupaten Ketapang, Dan Kota Singkawang Provinsi Kalimantan Barat. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 01–10. <https://doi.org/10.56910/sewagati.v1i1.147>
- Saefullah, A. (2022b). Pengaruh Disiplin Kerja Pegawai Dan Kualitas Pelayanan Publik Terhadap Kepuasan Masyarakat Di Kantor Desa Kadugede Kecamatan Kadugede Kabupaten Kuningan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(2), 1–20.
<https://doi.org/10.55606/jurimbik.v2i2.129>

Saefullah, A., Hidayatullah, S., Noviar, E., Fadli, A., Herawati, T., & Nurhayati. (2022).

Pengembangan Skill Wirausaha Mahasiswa STIE Ganesha Melalui Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) Kemdikbud Ristek Tahun 2022. In N. Agrina (Ed.), *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SNPM) Universitas Riau* (pp. 173–183). Universitas Riau. <https://doi.org/https://doi.org/10.31258/unricsce.4.173-183>

Saefullah, A., & Ruvi, M. (2022). Penguatan Legalitas Usaha Pelaku UMKM melalui Pembuatan NIB di Lokasi Wisata Ciung Wanara Ciamis. *PUNDIMAS: Publikasi Kegiatan Abdimas*, 1(3), 105–111. <https://doi.org/10.37010/pnd.v1i3.918>

Suarna, I. F., Sesario, R., Khasanah, Juhara, S., Munim, A., Zaena, R. R., Saefullah, A., Setiadi, B., Sutangsa, & Kamaruddin, M. J. (2022). *Manajemen Logistik* (1st ed.). Penerbit Yayasan Cendekia Mulia Mandiri. <https://isbn.perpusnas.go.id/Account/SearchBuku?searchTxt=978-623-90016-3-6&searchCat=ISBN>

Widayanti, R., Damayanti, R., & Marwanti, F. (2017). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada UMKM Desa Jatisari. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 18(2), 153–163. <https://doi.org/10.30596/JIMB.V18I2.1399>